

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri kecil mempunyai peranan yang cukup besar dalam menyokong perekonomian masyarakat bahkan pada masa krisis yang melanda Indonesia pada pertengahan tahun 1997. Banyak industri kecil yang mampu bertahan dalam situasi krisis tersebut. Industri kecil mampu bertahan karena industri kecil sangat fleksibel dan sangat cepat merespon perubahan, selain itu kebanyakan bahan baku dan sumber daya alam yang digunakan bersifat lokal.

Selain itu industri kecil memiliki peranan penting dalam perindustrian daerah pada pasar lokal dan non lokal. Industri Kecil memiliki peran yang sangat strategis mengingat berbagai potensi yang dimiliki oleh industri kecil. Potensi tersebut antara lain mencakup jumlah dan penyebaran industri kecil, penyerapan tenaga kerja, penggunaan bahan baku lokal, keberadaan industri kecil di semua sektor industri, dan ketahanannya terhadap krisis perindustrian.

Di berbagai daerah, industri kecil merupakan tulang punggung perindustrian suatu negara karena industri kecil merupakan pemasok kebutuhan industri besar. Industri kecil banyak dilakukan di daerah pedesaan, hal ini dilakukan karena pertimbangan berbagai aspek yaitu murah nya upah tenaga kerja, banyak tenaga kerja yang tersedia, dan tersedianya bahan baku yang mudah didapat, aspek tersebut dapat menarik masyarakat di pedesaan untuk membuka usaha baik sebagai usaha sampingan maupun usaha pokok selain bertani maupun usaha lainnya, seringkali masyarakat awam menyebutnya industri kecil sebagai industri rumahan.

Saat ini masyarakat pedesaan tidak sedikit yang telah membuka lahan indutri kecil. Dari beberapa macam bidang industri kecil yang terdapat di pedesaan salah satu nya di bidang pembuatan Kasur dan bantal atau di kenal dengan istilah

“bedding”. Salah satu bentuk industri kecil di bidang pembuatan Kasur dan bantal yang khususnya di daerah pedesaan yakni UD Raja Karpet.

UD Raja Karpet merupakan industri kecil yang bergerak di bidang pembuatan kasur/matras. UD Raja Karpet merupakan salah satu industri kecil, merupakan usaha keluarga yang mengerjakan produksi dari induk perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan kasur yang telah hampir 17 Tahun berkecimpung memproduksi kasur dan bantal.

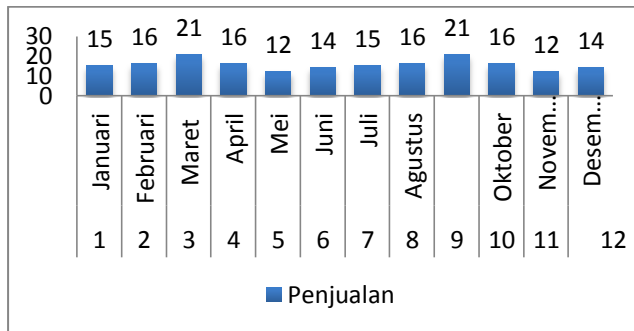
Proses produksi kasur di UD Raja Karpet melewati beberapa proses seperti proses pemotongan kain, proses penjahitan sarung kasur, proses pemotongan dacron lembaran, proses pembuatan kasur, proses penjahitan kasur dan proses packaging.

Tidak hanya memproduksi kasur saja, di UD Raja Karpet juga memproduksi tikar, bantal dan guling serta keset. Hingga saat ini terdapat beberapa produk dari kasur, tikar, bantal guling dan keset yang di produksi di UD Raja Karpet. Produk produk yang ada di UD Raja Karpet antara lain : kasur lantai, kasur Palembang , kasur rasfur, kasur lipat Dacron polos , tikar eva standar , tikar eva mini, tikar foam opp , tikar dua sisi, tikar lamongan , bantal ekonomi ,bantal kapuk, bantal Dacron, bantal silicon, bantal dan guling bedtime, guling ekonomi, guling Dacron, guling silicon, guling tabung, keset mie polos, keset karakter , keset gendol dan keset mie import bergambar.

Baru-baru ini UD Raja Karpet menambah produk, memproduksi kasur berbahan silikon dan kain velboa yang pertama kali di produksi pada tanggal 1 januari 2018. Sebelumnya produk kasur telah ada di UD Raja Karpet yakni kasur lipat polos, yang bermaterial atau berbahan dasar dacron sedangkan kasur silicon kain velboa ini hasil dari modifikasi dari kasur dacron polos

Sesuai dengan penelitian dan observasi yang dilakukan di UD Raja karpet pada proses desain produk baru di UD Raja

Karpet yakni produk kasur kain velboa dengan mengambil kesimpulan bahwa terdapat beberapa masalah manajerial produk kasur velboa di UD Raja Karpet diantaranya mengenai sistim manajerial, sehingga dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis tertarik untuk meneliti tentang pengaruh kualitas sistem manajerial terhadap kinerja rantai pasok kasur velboa di UD Raja Karpet sebagaimana ditunjukkan pada data penjualan dan pengiriman berikut ini:



Gambar 1.1 tabel penjualan Kasur kain velboa
 Sumber : UD RAJA KARPET

Dari gambar penjualan di atas dapat diketahui bahwa masih belum stabil bisa dikatakan tidak merata pada setiap bulannya yang mendapat permintaan setiap bulan dari masing-masing kota yaitu Malang 10 kasur dan Surabaya 11 kasur. Data tersebut diambil dari UD RAJA KARPET dalam jangka waktu 1 tahun yaitu mulai dari 1 Januari 2018 sampai 1 Januari 2019.

Data penjualan di atas termasuk juga data pengiriman dari perusahaan ke konsumen pengiriman dilakukan 1 minggu setelah pemesanan akan tetapi ditemukan masalah pada proses pengiriman yang mengalami delay yaitu pengiriman ke kota Malang 2-3 hari dan ke Surabaya 1-2 hari dari target pengiriman yang seharusnya 1 minggu menyeter 5 atau 6 kasur pada tiap kota pemesan bisa disimpulkan bahwa rantai pasokan mengalami

hambatan dari perusahaan ke konsumen di bagian produksi dan pengiriman kasur velboa

Di beberapa kota yaitu Surabaya dan Malang Kasur velboa ini memang banyak peminat karena memiliki keunggulan kain yang halus dan empuk tetapi terkendala pada sistem manajerial yang ada di bagian produksi dan pengiriman Kasur velboa yang lama dalam proses produksinya. Narasumber menyebutkan bahwa proses selama 1 minggu hanya mampu menghasilkan 3 kasur velboa. Setelah itu dilakukan lagi observasi dan wawancara kepada para pekerja dan mandor di UD Raja Karpet di proses pembuatan Kasur velboa barulah di temukan data berupa manajerial proses pembuatan Kasur kain velboa sebagai berikut. Pada bagian proses produksi Kasur kain velboa hanya terdapat 15 karyawan saja selebihnya 15 lainnya bertugas membantu proses lainnya dan secara bergantian untuk masuk diproduksi Kasur velboa bisa dikatakan rolling.

Pada dasarnya hal itu yang membuat lambatnya proses produksi Kasur kain velboa lama sehingga meski banyak peminat dan orderan Kasur tersebut banyak yang mengalami delay atau tertunda terkendala lamanya waktu pembuatan. Sehingga berpengaruh pada proses pengiriman ke konsumen. Setelah dijelaskan dapat di ketahui bahwa pengerjaannya masih banyak memerlukan tenaga manusia atau manual.

Dapat di ketahui data manajerial proses produksi sebagai berikut, yaitu pengambilan kain berjarak 3 meter dan untuk mencari kain yang akan digunakan menghabiskan waktu 5 sampai 10 menit, pengecekan kain sampai 20 menit, penggambaran pola 60 menit (tergantung model pola tersebut), pemotongan kain hingga 120 menit (gunting manual), pengisian silicon atau isi dari Kasur kain velboa tersebut menghabiskan waktu 10 menit setelah diisi dengan silicon kemudian masuk pada tahap pengecekan selama 30 menit setelah pengecekan dinyatakan baik, proses selanjutnya yaitu jahit total selama 450 menit, lalu dicek secara total membutuhkan waktu 30 menit.

setelah melalui tahap pengecekan proses selanjutnya jahit finishing 120 menit dan di cek sampai dinyatakan “oke” produk di packing rapi membutuhkan waktu 20-30 menit lalu kita masukan gudang penyimpanan barang siap kirim, bisa di ketahui rantai pasokan pada proses produksi kain velboa juga terhambat. teruntuk mengetahui sistem manajerial rantai pasok sesuai data diatas yang kita peroleh dari UD Raja Karpet. Peneliti melakukan pengukuran metode strategi rantai pasokan “*triple A*” Pada sektor produksi dan pengiriman kain velboa dan pengaruh nya terhadap kinerja rantai pasok

Rantai pasokan yang terintegrasi dalam sebuah perusahaan sangatlah penting karena di era perdangan bebas dan globalisasi saat ini, persaingan bukan hanya berlaku kepada antar produk atau bahkan antar perusahaan, akan tetapi juga antar metode manajemen yang dijalankan oleh perusahaan. Hal tersebut terjadi karena kemampuan memasok pelanggan dengan solusi produk, harga, dan waktu yang tepat memerlukan suatu kerja sama dan koordinasi yang sangat baik dari seluruh sumber daya yang terlibat (manusia, teknologi, kemampuan produksi dan lain sebagainya) dari setiap bagian dalam rantai pasokan¹ untuk dapat memenuhi harapan pelanggan (Irmawati, 2007).

Dalam manajemen rantai pasokan, terdapat teori tentang strategi rantai pasokan “*Triple A*”, yang terdiri dari *agile* (lincah), *adaptability* (mudah beradaptasi), dan *alignment* (selaras). Menurut Lee (2004), perusahaan yang ingin mencapai kesuksesan dituntut untuk dapat menerapkan rantai pasokan yang cepat dalam menanggapi perubahan jangka pendek sebagai respon dari fluktuasi permintaan konsumen (lincah), mampu menyesuaikan diri dengan perubahan jangka panjang dalam lingkup ekonomi

¹ Irmawati. 2007. Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan terhadap Kinerja di PTPN VIII Gunung Mas Bogor [Skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

dan pasar dengan cara merestrukturisasi rantai pasokan (mudah beradaptasi), dan dapat mengintegrasikan serta mengkoordinasikan proses bisnis yang menghasilkan pembagian risiko, biaya, dan manfaat yang didapatkan semua mitra yang berpartisipasi (selaras).

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur praktik strategi rantai pasokan “*Triple A*” pada sistem manajemen terhadap kinerja rantai pasokan. Perkembangan bisnis rantai pasokan Kasur velboa di UD RAJA KARPET dalam hal ini tidak terlepas dari banyaknya jumlah pengiriman barang ke konsumen.

Menurut Banerjee dan misrha (2015) praktek dari manajemen rantai pasokan terbagi menjadi tiga konsep² utama yaitu: 1). Hubungan dengan pelanggan, 2). Hubungan dengan pemasok, 3) Faktor dalam perusahaan (*internal faktor*).

Dengan penelitian Banerjee dan misrha senada dengan penelitian dari Lee,G. Kwon dan severance (2007) menyebutkan bahwa praktek manajemen rantai pasokan dibagi menjadi tiga³ yaitu: 1). Hubungan dengan pelanggan (*customer linkage*), 2). Hubungan dengan pemasok (*supplier linkage*), 3). Hubungan dalam perusahaan (*internal linkage*).

Dari uraian diatas penulis tertarik memilih judul **“ANALISIS PENGARUH KUALITAS SISTEM MANAJEMEN TERHADAP KINERJA RANTAI PASOK KASUR VELBOA DI UD RAJA KARPET”**

² Rosmawati Tamin dkk.,Perancangan Business Intelligence SystemJurnal Keteknikan dan Sains (JUTEKS) – LPPM UNHAS Vol. 1, No.1, Juni 2018

³ Yanuar Sidik Ramadan.,Analisis Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan,Volume 6, Nomor3 , Tahun 2017, Halaman 6 ISSN (Online): 2337-3792

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka pokok permasalahannya dapat dirumuskan adalah

1. Bagaimana pengaruh strategi rantai pasokan “*agility*” terhadap kinerja rantai pasok produksi Kasur velboa ?
2. Bagaimana pengaruh strategi rantai pasokan “*adaptability*” terhadap kinerja rantai pasok Kasur velboa ?
3. Bagaimana pengaruh strategi rantai pasokan “*alignment*” terhadap kinerja rantai pasok Kasur velboa?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pengaruh strategi rantai pasokan “*agility*” terhadap kinerja rantai pasokan produksi Kasur velboa di UD RAJA KARPET.
2. Untuk mengetahui pengaruh strategi rantai pasokan “*adaptability*” terhadap kinerja rantai pasok produksi Kasur velboa di UD RAJA KARPET.
3. Untuk mengetahui pengaruh strategi rantai pasokan “*alignment*” terhadap kinerja rantai pasokan proses produksi Kasur velboa di UD RAJA KARPET.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari laporan skripsi ini agar dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan khususnya bagi:

1. Bagi Industri
Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan yang dapat di gunakan sebagai refrensi bagi perusahaan memperbaiki masalah sistem manajemen untuk meningkatkan kinerja rantai pasokan proses produksi Kasur velboa di UD RAJA KARPET
2. Bagi Peneliti
Penelitian ini merupakan kesempatan yang baik bagi peneliti sebagai sarana dan media untuk menerapkan pengetahuan secara praktis tentang hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan laporan skripsi yang dipelajari selama belajar di perguruan tinggi Universitas Yudharta Pasuruan (UYP) khususnya dalam bidang manajemen rantai pasok dan juga untuk memenuhi salah satu persyaratan ujian akhir semester VIII

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian diperlukan agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini dibatasi dalam lingkup :

1. Penelitian dilakukan di UD RAJA KARPET kabupaten Pasuruan hanya dilakukan dibagian produksi kasur velboa .
2. Pembahasan mengenai sistem manajerial produksi kasur velboa di UD RAJA KARPET
3. Penelitian hanya pada pembuatan kasur velboa di UD RAJA KARPET.
4. Data yang diambil pada bulan November 2019 sampai desember 2019.